

MATRIKS KEGIATAN TA 2024
Satker BDI Denpasar

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
1. Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi, dengan target sebanyak 2500 orang	a. Penyusunan kurikulum dan modul	Kurikulum pembelajaran dan modul pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan, standar kompetensi, dan program pelatihan yang telah ditentukan sebelumnya.	Tersedianya modul pelatihan yang berisi uraian materi pengetahuan dan langkah-langkah kerja sesuai unit kompetensi masing-masing program pelatihan. Tersedianya buku asesmen yang berisi uraian penilaian teori dan praktik yang harus dilalui peserta latih dan proses pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi Tersedianya kurikulum yang memuat seluruh unit kompetensi yang harus ditempuh dalam suatu paket pelatihan	Kurikulum dan modul pelatihan berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri dan spesialisasi bidang, prioritas, dan penunjang BDI Denpasar	1. Penyusunan konsep modul 2. Pengesahan modul yang terdiri atas buku materi dan buku asesmen 3. Validasi dan revisi modul	165.084.000	1) Kesalahan dalam pencetakan modul 2) Instruktur tidak berpedoman pada modul / menggunakan materi sendiri
	b. Menyelenggarakan diklat 3 in 1 berbasis kompetensi	Penyelenggaraan pelatihan vokasi industri dilakukan dengan sistem 3 in 1 yaitu pelatihan berbasis kompetensi, sertifikasi kompetensi, dan penempatan lulusan pelatihan	Terselenggaranya kegiatan diklat 3 in 1 dengan baik, dan tercapainya target jumlah lulusan diklat 3 in 1 berbasis kompetensi BDI Denpasar tahun 2024 sebanyak 2500 orang	Diklat 3 in 1 dilakukan secara <i>onsite</i> maupun <i>insite</i> , mencakup diklat skilling, up-skilling, dan re-skilling, sesuai spesialisasi prioritas dan spesialisasi	1. Sosialisasi rencana kegiatan diklat 3 in 1 melalui berbagai kanal media sosial milik BDI Denpasar, dan mitra industri	Rp16.084.916.000	1) Peserta yang telah ditetapkan tidak hadir pada saat pelatihan 2) Kualifikasi peserta tidak sesuai prasyarat kompetensi minimal diklat

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
				<p>penunjang BDI Denpasar pada bidang industri telematika dan aneka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan rekrutmen calon peserta Diklat 3 in 1 melalui website BDI Denpasar 3. Melakukan seleksi calon peserta diklat bekerjasama dengan mitra industri, dengan memperhatikan kelengkapan data diri, kesesuaian portofolio dengan diklat yang diikuti, kualitas portofolio 4. Pengumuman hasil seleksi. calon peserta yang lolos akan dikirimkan email konfirmasi dan diinvite masuk ke dalam grup WA diklat terkait untuk memudahkan kordinasi 5. Matrikulasi melalui e-learning BDI Denpasar untuk mengetahui kemampuan awal peserta terhadap diklat yang akan diikuti 		<ol style="list-style-type: none"> 3) Jenis diklat yang diusulkan pada saat identifikasi kebutuhan sering berubah pada saat tahun berjalan 4) Kondisi fasilitas pembelajaran yang kurang optimal 5) Penempatan peserta yang tidak sesuai kesepakatan 6) Ketidaksiesuaian administratif kriteria pengajar dalam CV

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
					6. Melaksanakan diklat secara onsite dan insite 7. Melaksanakan sertifikasi kompetensi 8. Penempatan Kerja 9. Monitoring dan evaluasi Penempatan Lulusan Diklat 3 in 1		
2. Inkubator industri yang tumbuh, dengan target sebanyak 22 tenant	a. Menyelenggarakan inkubator bisnis	BDI Denpasar memiliki peran dalam menyiapkan wirausaha industri melalui kegiatan inkubator bisnis	Terselenggaranya kegiatan inkubasi bisnis dengan baik, dan tercapainya target jumlah wirausaha industri yang dibina inkubasi bisnis BDI Denpasar tahun 2024 sebanyak 22 tenant	Inkubator bisnis BDI Denpasar diselenggarakan untuk menyiapkan wirausaha industri sesuai dengan spesialisasi prioritas dan spesialisasi penunjang BDI Denpasar pada bidang industri telematika dan aneka.	Tahap Pra-Inkubasi: <ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi mengenai inkubator bisnis BDI Denpasar Melakukan rekrutmen dan seleksi calon peserta (tenant) Tahap Inkubasi: <ol style="list-style-type: none"> Memberikan hardskill dan softskill kepada tenant melalui mentoring dan pendampingan terhadap tenant 	Rp 986.071.000	<ol style="list-style-type: none"> Calon wirausaha / tim tenant bubar mengundurkan diri sebelum program inkubis selesai Kerusakan fasilitas, sarana prasarana yang disediakan Inefisiensi energi karena tenant masih menggunakan fasilitas di luar jam operasional Perkembangan bisnis tenant melenceng dari business plan

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
					<p>4. Memfasilitasi / menyediakan sarana prasarana yang menunjang kegiatan bisnis para tenant</p> <p>Tahap Pasca Inkubasi:</p> <p>5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap alumni inbis</p> <p>Networking:</p> <p>6. Menjalin kolaborasi dengan akademisi, industri, komunitas dan sesama instansi pemerintahan</p> <p>7. Mengadakan eksebisi dan <i>business matching</i> sebagai sarana promosi bisnis tenant ke masyarakat umum / stakeholder terkait</p>		
3. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri	a. Melaksanakan belanja 52 dan 53 dengan	Sebagai bentuk pelaksanaan Pasal 61 Peraturan	Terselenggaranya pengadaan barang dan jasa dengan	Capaian penggunaan PDN mencakup realisasi	1. Memilih metode pengadaan barang/jasa yang	Rp 4.323.465.000	1) Tidak terdapat PDN yang memenuhi spesifikasi teknis

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
dalam pengadaan barang dan jasa di BDI Denpasar, dengan target sebanyak 80%	memprioritaskan barang dan jasa yang merupakan PDN	Pemerintah Nomor 29 Tahun 2018, serta Keppres 24 Tahun 2018 untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri	baik, dan tercapainya target persentase penggunaan Produk Dalam Negeri tahun 2024 sebanyak 80%	belanja dari akun indikatif berikut: 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 532111, 533111	<p>sesuai (swakelola atau melalui penyedia) sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku</p> <p>2. Menetapkan prosedur pemilihan penyedia barang/jasa berdasarkan jenis barang/jasa yang akan diadakan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Menentukan jenis, model, dan spesifikasi teknis yang merupakan PDN pada prosedur pengadaan langsung</p> <p>4. Menetapkan HPS bila nilai pengadaan s/d Rp10.000.000 yang dituangkan dalam berita acara</p> <p>5. Meminta penyedia untuk mengajukan penawaran tertulis bila nilai pengadaan Rp50.000.000 sd Rp200.000.000</p>		<p>yang dibutuhkan satker</p> <p>2) Kesalahan dalam menggunakan akun indikatif</p> <p>3) Tidak dilaksanakan melalui <i>e-procurement</i></p> <p>4) Penyusunan HPS tidak berdasarkan harga pasar / tidak didukung dokumentasi yang memadai</p> <p>5) Pekerjaan terlambat / tidak diselesaikan dalam tahun anggaran berjalan</p>

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
					6. Melakukan klarifikasi dan negosiasi yang dituangkan dalam berita acara 7. Menetapkan hasil, menetapkan pemenang, dan mengumumkan pemenang 8. Menyiapkan surat perintah pengadaan barang dan jasa (SPPBJ) 9. Menyiapkan SPMK dan SPK		
4. Nilai laporan keuangan BDI Denpasar, dengan target sebesar 78	a. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan yakni: Kesesuaian dengan SAP, kecukupan informasi, efektifitas pengendalian internal, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan.	Sebagai bentuk pelaksanaan amanat Undang-undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan KPA	Terselenggaranya pengelolaan keuangan dengan baik, dan tercapainya target nilai laporan keuangan BDI Denpasar tahun 2024 sebesar 78	Laporan keuangan dan laporan BMN BDI Denpasar tahun anggaran 2024, yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan.	Tahap Persiapan: 1. Mengumpulkan data yang terdiri dari seluruh transaksi atau kegiatan selama tahun 2024 2. Melakukan penginputan data untuk seluruh transaksi pada aplikasi SAKTI 3. Melakukan rekonsiliasi internal antara pelaporan, persediaan, dan aset tetap, serta melakukan rekonsiliasi antara data SAS/SAKTI dengan SPAN	67.544.000	1) Dokumen sumber transaksi tidak lengkap dan/atau pembuatan dokumen tidak sesuai ketentuan 2) Transaksi keuangan tidak dicatat pada akun, nilai, dan/atau periode yang tepat 3) Terdapat transaksi masuk/ keluar persediaan/ aset tetap/ aset lainnya yang tidak tercatat dalam laporan barang atau pencatatannya tidak sesuai

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
					<p>4. Memastikan tidak terdapat transaksi dalam konfirmasi (TDK), pagu minus, persediaan yang belum diregister, serta data-data anomali lainnya</p> <p>5. Mengunduh berita acara rekonsiliasi sebagai lampiran dalam penyusunan laporan keuangan</p> <p>Tahap Penyusunan:</p> <p>1. Melakukan penyusunan LK sesuai dengan UU No. 17 tahun 2003, dan mengacu pada PP No. 71 tahun 2010</p> <p>2. Menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) yang memuat Laporan Realisasi Anggaran, Neraca Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, yang bersumber dari nilai yang diperoleh melalui hasil rekonsiliasi</p>		<p>4) Terdapat selisih antara nilai kas di laporan keuangan / SAKTI dengan saldo kas di Bendahara Pengeluaran / kas di rekening</p> <p>5) Kesalahan dalam penyajian angka dan/atau kurangnya rincinya penjelasan dalam laporan keuangan</p> <p>6) Verifikasi dan telaah laporan keuangan tidak dilakukan sesuai standar</p> <p>7) Penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu</p>

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
					<p>3. Laporan keuangan yang telah disusun tersebut selanjutnya diserahkan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha untuk dilakukan reviu</p> <p>4. Laporan keuangan yang telah diviu selanjutnya diserahkan kepada Kepala BDI untuk ditandatangani</p> <p>5. Laporan yang telah ditandatangani tersebut selanjutnya discan dan dikumpulkan ke biro Keuangan untuk pemeriksaan</p> <p>Tahap evaluasi dan penilaian:</p> <p>1. LK yang telah diperiksa biro keuangan diserahkan kembali ke satker untuk ditindaklanjuti</p> <p>2. Melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan dan mengumpulkan kembali ke biro Keuangan untuk penilaian</p>		

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
5. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BDI Denpasar, dengan target sebesar 80	a. Menyelenggarakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, BDI Denpasar yang mencakup: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, serta evaluasi terhadap kinerja dan capaiannya, berjalan dengan baik	Sebagai bentuk pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Terselenggaranya SAKIP BDI Denpasar dengan baik, dan tercapainya target nilai SAKIP BDI Denpasar tahun 2024 sebesar 80	Penyelenggaraan SAKIP mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Perindustrian	<p>Tahap Perencanaan Kinerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun revisi Renstra 2020 – 2024 sebagai acuan penyusunan program dan anggaran Menyusun perjanjian kinerja / rencana aksi yang diukur secara berkala dan menjadi dasar pengorganisasian kegiatan dan perkin individu Menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) <p>Tahap Pengukuran Kinerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengukuran kinerja dalam aspek pemenuhan, kualitas, dan implementasi indikator kinerja. Membandingkan realisasi kinerja dan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam Perkin <p>Tahap Pengelolaan Data Kinerja:</p>	Rp 64,456,000	<ol style="list-style-type: none"> Target indikator belum memenuhi kriteria S.M.A.R.T Renstra satker belum selaras dengan Renstra BPSDMI (Unit Eselon I) RKT belum mengacu pada Renstra revisi terakhir Capaian target jangka menengah belum dimonitor capaiannya secara rutin Realisasi keuangan tiap indikator kinerja tidak dapat diukur karena pagu anggaran tidak terkait secara <i>one-on-one</i> dengan indikator kinerja Rencana aksi belum dimanfaatkan untuk pengarah dan pengorganisasian kegiatan

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
					1. Menyimpan, menkompilasi, dan merangkum data kinerja Tahap Pelaporan Kinerja: 1. Menyusun laporan kinerja Triwulanan 2. Menyusun laporan kinerja tahunan (LAKIP)		
6. Rata-rata indeks profesionalitas ASN BDI Denpasar dengan target sebesar 74	a. Menyelenggarakan <i>inhouse training</i> , dan memfasilitasi diklat, serta seminar/workshop b. Menyelenggarakan pemilihan pegawai terbaik setiap bulan berdasarkan aspek kinerja dan kedisiplinan c. Memperbarui data kepegawaian melalui Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK)	Sebagai bentuk pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN	Terselenggaranya <i>inhouse training</i> , dan terfasilitasinya diklat, seminar/workshop Terselenggaranya pemilihan pegawai terbaik bulanan (<i>employee of the month</i>) Terbaharuinya data kepegawaian melalui Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) Sehingga kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin ASN BDI Denpasar meningkat di tahun 2024, dan target indeks profesionalitas sebesar 74 dapat tercapai	Diadakan atau difasilitasi untuk ASN BDI Denpasar, dalam bentuk <i>inhouse training</i> , atau diklat dengan tema: kepemimpinan, diklat fungsional, diklat teknis, serta pengayaan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> lainnya yang mendukung tupoksi	Offsite & Inhouse training dan diklat: 1. Melakukan <i>training need analysis</i> 2. Menyelenggarakan <i>inhouse training</i> , serta memfasilitasi diklat, serta seminar/workshop Pemilihan employee of the month (EOM): 1. Mengumpulkan data kinerja dan kedisiplinan 2. Melakukan perangkaan atas data tersebut untuk menentukan kandidat EOM Memperbarui data kepegawaian:	Rp 197.935.000	1) Masih rendahnya minat ASN untuk meningkatkan kompetensinya 2) Adanya penugasan mendadak pada saat ASN yang bersangkutan mengikuti <i>inhouse training</i> , diklat, serta seminar/workshop 3) Data kepegawaian yang diinput ke SAPK belum yang terupdate 4) Penundaan / kendala dalam memperbarui gelar akademis ASN di biro kepegawaian

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
					1. Mengumpulkan perbaruan data kepegawaian 2. Melakukan input data ke aplikasi SAPK		
7. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti dengan target persentase sebesar 93%	a. Melaksanakan rekomendasi hasil pengawasan internal APIP Kemenperin sesuai yang disampaikan dalam Laporan Hasil Pengawasan Intern	Sebagai bentuk pelaksanaan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian	Terlaksananya rekomendasi hasil pengawasan internal APIP Kemenperin untuk BDI Denpasar, dan tercapainya target nilai tahun 2024 sebesar 93%	Pelaksanaan poin-poin rekomendasi yang terdapat dalam Laporan Hasil Pengawasan Intern tahun 2024	1. Menyiapkan rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan internal 2. Melaksanakan rencana aksi tindak lanjut sesuai <i>timeframe</i> 3. Melaporkan hasil tindak lanjut rencana aksi ke APIP	Rp 90,224,000	1) Hasil pelaksanaan rekomendasi dinilai belum sesuai dengan ekspektasi APIP 2) <i>Load</i> pekerjaan yang ada membuat pelaksanaan rekomendasi melebihi tenggat waktu yang disepakati bersama APIP
8. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) dengan target level 4	a. Melaksanakan manajemen risiko di BDI Denpasar melalui satgas SPIP	Sebagai bentuk pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, tambahan lembar negara Republik Indonesia nomor 4890)	Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan proses manajemen risiko di BDI Denpasar, dan tercapainya target indeks Penerapan Manajemen Risiko tahun 2024 yakni mencapai level 4	Ruang lingkup kegiatan mencakup identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi risiko dalam pelaksanaan program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Industri dan program Dukungan Manajemen di BDI Denpasar tahun 2024	1. Melakukan komunikasi dan konsultasi di setiap tahapan proses manajemen risiko kepada pihak terkait, internal maupun eksternal 2. Menetapkan konteks yang dilakukan dengan menjabarkan tujuan mendefinisikan parameter internal dan eksternal yang akan dipertimbangkan dalam mengelola risiko, serta menetapkan cakupan dan	Rp 23,954,000	1) Kegagalan dalam memisahkan antara penyebab, kejadian, dan dampak risiko 2) Salah memperhitungkan dampak risiko 3) Salah memilih opsi mitigasi yang cocok/ yang mampu diimplementasikan 4) Salah melakukan pendelegasian tanggungjawab mitigasi risiko 5) Manajemen risiko hanya dianggap sebagai bagian dari

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
					<p>kriteria risiko untuk proses selanjutnya</p> <p>3. Identifikasi risiko, yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi kejadian, penyebab, dan konsekwensi dari peristiwa risiko yang dapat menghalangi, menurunkan, atau menunda pencapaian tujuan organisasi</p> <p>4. Analisis risiko yang dilakukan dengan cara menentukan tingkat konsekwensi (dampak) dan tingkat kemungkinan terjadinya berdasarkan kriteria</p> <p>5. Evaluasi risiko, dengan mengidentifikasi berbagai opsi mitigasi risiko</p> <p>6. Mitigasi risiko, yang dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai opsi mitigasi yang mungkin diterapkan, memilih opsi</p>		<p>proses perencanaan, tanpa dilanjutkan dengan persiapan untuk melakukan mitigasi dan pencegahan dampak risiko tersebut</p>

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
					<p>terbaik, dan menyusun rencana mitigasi, dan pelaksanaan rencana mitigasi tersebut</p> <p>7. Melakukan pemantauan dan revidi, yang dilakukan terhadap seluruh aspek dari proses manajemen risiko</p>		
9. Persentase Peserta Diklat yang Lulus Uji Kompetensi, dengan target 80%	1. Mengembangkan skema sertifikasi	<p>Skema kompetensi merupakan paket kompetensi dan persyaratan spesifik yang berkaitan dengan kategori jabatan atau keterampilan tertentu.</p> <p>Saat ini BDI Denpasar telah memiliki LSP P1 dengan skema sertifikasi sesuai diklat yang dilaksanakan. Namun seiring dengan perkembangan kondisii kebutuhan industri, maka skema sertifikasi yang ada perlu terus dikembangkan</p>	Tersedianya / terbaharuinya skema sertifikasi untuk mengakomodir dilaksanakannya diklat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri	Skema sertifikasi yang dikembangkan berdasarkan KKNl, okupasi (jabatan nasional), atau klaster.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginterpretasi persyaratan pengembangan skema sertifikasi 2. Melakukan perumusan skema sertifikasi 3. Validasi skema sertifikasi mencakup pengajuan penambahan skema ke BNSP dan melakukan revisi sesuai hasil validasi 4. Memelihara skema sertifikasi melalui pemantauan secara berkelanjutan terhadap kesesuaian skema sertifikasi yang sudah ada dengan kebutuhan di lapangan 	Rp 62,384,000	Kebutuhan waktu validasi skema sertifikasi di BNSP yang tidak dapat diperkirakan secara pasti / memakan waktu yang lama

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
	2. Mengembangkan Materi Uji Kompetensi (MUK)	<p>MUK dirancang untuk menilai kompetensi secara tertulis, lisan, dan praktik, observasi atau cara lain yang andal dan obyektif.</p> <p>MUK perlu dikembangkan untuk mengikuti perubahan yang ada, misalnya perbaruan <i>software/</i> perangkat lunak yang digunakan.</p>	Tersedianya MUK yang terbaru	Persiapan, pengembangan, dan uji coba perangkat asesmen dari diklat 3 in 1 BDI Denpasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan proses pengembangan perangkat asesmen 2. Mengembangkan perangkat asesmen 3. Melakukan uji coba dan review perangkat asesment untuk mendapatkan umpan balik sebelum MUK diterapkan pada asesi 	Rp 15,814,000	"Bocornya" MUK oleh peserta diklat / instruktur diklat karena berulang kali digunakan pada tema diklat yang sama
	3. Digitalisasi LSP	Sistem yang terdigitalisasi akan membantu LSP BDI Denpasar dalam meningkatkan kecepatan proses sertifikasi, mulai dari pendaftaran calon peserta uji, pengaturan jadwal asesmen, dan pencetakan sertifikat, dan proses surveillance	Tersedianya website dan sistem sertifikasi online LSP BDI Denpasar	<p>Website LSP yang mencakup profil, database, galeri, FAQ, dan kontak</p> <p>Sistem sertifikasi online yang mencakup modul registrasi uji kompetensi, modul pra-asesmen, modul penjadwalan, pencetakan surat tugas asesor, tinjauan permohonan, modul checklist observasi, DPT, verifikasi TUK, laporan asesmen, pencetakan sertifikat, permohonan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan 2. Identifikasi kajian mengenai aplikasi yang akan dibangun 3. Perencanaan database, desain aplikasi dan demo aplikasi 4. Implementasi prototype dan iterasi penyempurnaan aplikasi 5. Pembuatan laporan tengah pengerjaan 6. Pengujian prototipe dan penyempurnaan 	Rp 21,815,000	<ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat bugs pada sistem yang belum diketahui sebelumnya 2) Masalah pada server akibat hal-hal teknis 3) Developer salah menterjemahkan kebutuhan LSP BDI Denpasar

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
				blanko, dan logbook			
	4. Penguatan asesor kompetensi dari segi teknis dan metodologi melalui kegiatan RCC	Saat ini LSP P1 BDI Denpasar telah memiliki asesor kompetensi yang berasal dari internal. RCC dilakukan untuk meng-upgrade dan meng-update kompetensi asesor LSP P1 BDI Denpasar	Terperbarui dan meningkatnya kompetensi asesor LSP BDI Denpasar	Kompetensi teknis dan metodologi asesor internal BDI Denpasar	1. Mengidentifikasi asesor yang bersedia mengikuti RCC 2. Menentukan jadwal pelaksanaan RCC 3. Berkordinasi dengan PPK terkait dengan pengadaan	Rp 47,818,000	Ada perbedaan metode asesori oleh asesor yang berbeda
10. SDM Industri yang memanfaatkan fasilitas <i>makerspace</i> , dengan target 24 orang	a. Mempublikasikan / mensosialisasikan fasilitas <i>makerspace</i> BDI Denpasar sebagai fasilitas <i>coworking space, prototyping facility, dan production facility</i> b. Pemeliharaan sarana dan prasarana <i>makerspace</i>	BDI Denpasar memiliki fasilitas <i>makerspace</i> (Bikin <i>Makerspace</i>) dengan peralatan yang dilengkapi dengan fasilitas: - Ruang workshop; - Ruangan kantor; - Laset cutting; - Power tools; - Las listrik; - Mesin jahit; - Desktop Roland CNC Carver - CNC Rutter	Mengoptimalkan penggunaan fasilitas <i>makerspace</i> , dengan target mencapai 24 orang member aktif pada tahun 2024	Ruang lingkup kegiatan mencakup kegiatan publikasi dan sosialisasi, serta pemeliharaan sarana dan prasarana <i>makerspace</i>	1. Menyiapkan bahan publikasi 2. Menyederhanakan prosedur pendaftaran melalui tautan di website 3. Menghubungi pendaftar yang memenuhi syarat dan bersedia memenuhi aturan akses fasilitas 4. Aktif berkordinasi dengan bagian terkait perihal pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	Rp 13,929,000	Alat dan fasilitas <i>makerspace</i> yang rusak dan/atau hilang akibat penggunaan yang kurang bertanggungjawab Terjadi kebakaran atau kecelakaan kerja Residu atau scrap sisa pekerjaan yang mengotori fasilitas
11. Pengembangan Sertifikasi Kompetensi Internasional, dengan target sebanyak 3 MoU	a. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional yang sesuai dengan spesialisasi BDI	BDI Denpasar melakukan peninjauan kerjasama agar diakui sebagai <i>Authorized Training Body</i> (ATB)	BDI Denpasar memiliki 3 MoU kerjasama dengan lembaga sertifikasi internasional pada tahun 2024	Ruang lingkup kegiatan mencakup proses identifikasi kompetensi internasional, identifikasi	1. Mengidentifikasi standar kompetensi internasional 2. Mengidentifikasi lembaga sertifikasi internasional	Rp 13,984,000	Tidak lolos <i>feasibility study</i> (penilaian kelayakan) sebagai ATB oleh lembaga sertifikasi internasional terkait sarana dan prasarana yang tersedia

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
	Denpasar dan kebutuhan industri			lembaga sertifikasi internasional, dan melakukan kerjasama yang dituangkan dalam MoU	3. Melakukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi internasional		
12. Jumlah mitra Industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni, dengan target 9 MoU baru	a. Melakukan kerjasama dengan mitra industri	Kerjasama dengan mitra industri mutlak diperlukan, atas dasar kesepakatan yang saling menguntungkan dalam upaya penyiapan tenaga kerja industri yang Kompeten.	BDI Denpasar memiliki bekerjasama dengan 9 mitra industri baru, dan tercapainya target 9 MoU baru pada tahun 2024	Ruang lingkup kegiatan mencakup identifikasi kebutuhan, identifikasi calon mitra, sosialisasi ke calon mitra, pembuatan MoU, dan monev terhadap implementasi poin-poin kerjasama. Ruang lingkup kemitraaan mencakup: 1. Pengembangan program dan modul pelatihan; 2. Rekrutmen peserta pelatihan; 3. Instruktur pelatihan; 4. Fasilitas untuk pelaksanaan pelatihan; dan 5. Penempatan kerja bagi lulusan pelatihan	1. Mengidentifikasi kebutuhan BDI Denpasar yang memerlukan kemitraan. 2. Mengidentifikasi calon mitra potensial yang memenuhi kriteria 3. Melakukan sosialisasi ke calon mitra 4. Membuat MoU yang saling menguntungkan dengan pembagian peran dan tanggung jawab, serta jangka waktu yang jelas 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama	Rp 170,099,000	1) Mitra tidak dapat menjalankan isi MoU terkait penempatan alumni diklat 3 in 1 2) Instruktur dari mitra industri tidak dapat mengisi sesuai jadwal diklat yang telah disepakati
13. Tingkat kepuasan perusahaan atau institusi pengguna lulusan diklat 3 in 1,	a. Meningkatkan kepuasan perusahaan atau institusi pengguna lulusan diklat 3 in 1.	<i>Outcome</i> dari penyelenggaraan Diklat 3 in 1 salah satunya dapat tercermin dari tingkat	Mengetahui tingkat kepuasan perusahaan atau institusi pengguna lulusan diklat 3 in 1	Observasi dan survei untuk mengetahui persepsi perusahaan /	1. Melakukan monitoring dan evaluasi ke perusahaan / institusi dimana	Rp 913,894,000	Kuisisioner diisi tanpa memperhatikan kondisi yang sesungguhnya

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
dengan target nilai 85	Khususnya terhadap 5 aspek yaitu; kedisiplinan, pengetahuan, teamwork, keterampilan, dan integritas b. Melakukan pengukuran tingkat kepuasan perusahaan atau institusi pengguna lulusan diklat 3 in 1	kepuasan perusahaan / klien pengguna lulusan diklat 3 in 1.	BDI Denpasar, dan tercapainya target nilai 85 pada tahun 2024	institusi pengguna lulusan diklat tahun 2022	lulusan di tempatkan 2. Melakukan observasi, dan survei 3. Meyusun laporan kepuasan pelanggan eksternal		
14. Nilai kearsipan BDI Denpasar 80	a. Menyelenggarakan pengelolaan kearsipan di BDI Denpasar	Bagian dari upaya untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan	Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban	Ruang lingkup kegiatan pengelolaan arsip meliputi: i. Penciptaan arsip; ii. Penggunaan arsip; iii. Pemeliharaan arsip; dan iv. Penyusutan arsip didukung oleh sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang memadai	Penciptaan Arsip: - Pembuatan arsip - Penerimaan arsip Penggunaan Arsip: - Penyediaan dan penyajian Pemeliharaan Arsip: - Pemberkasan arsip aktif; - Penataan arsip inaktif; - Penyimpanan arsip; dan - Alih media arsip Penyusutan Arsip: - Pindahkan Arsip inaktif dari unit pengolah ke unit kearsipan; - Pemusnahan arsip yang telah habis retensinya dan tidak memiliki nilai guna,	Rp 42.152.000	1) Arsip fisik rusak karena hama (jamur, rayap, tikus dan ngengat) 2) Arsip fisik rusak karena udara lembab / basah 3) Arsip hilang atau rusak karena kelalaian pengguna 4) Arsip hilang atau rusak karena mutasi pegawai 5) Arsip hilang atau rusak karena sengaja dirusak/ dihilangkan 6) Pegawai tidak mengerti prosedur manajemen kearsipan

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
					dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku		
15. Tingkat kepuasan pelanggan internal atas pelayanan BDI Denpasar	a. Menyelenggarakan kegiatan yang meningkatkan aspek-aspek yang mempengaruhi kepuasan pelanggan internal yaitu: - Persepsi terhadap kualitas kepemimpinan pejabat struktural BDI Denpasar; - Persepsi terhadap kualitas layanan keuangan BDI Denpasar; - Persepsi terhadap kualitas layanan kepegawaian BDI Denpasar; - Persepsi terhadap kualitas sarana prasarana yang tersedia di BDI Denpasar	Kinerja organisasi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kepuasan pelanggan internal. Yang dimaksud sebagai pelanggan internal disini adalah seluruh pegawai BDI Denpasar	Tercapainya target tingkat kepuasan pelanggan internal BDI Denpasar tahun 2024 yakni sebesar 84	Ruang lingkup adalah peningkatan pada <i>key performance index</i> tiap-tiap aspek (kepemimpinan, layanan keuangan, layanan kepegawaian, sarana dan prasara)	- Melakukan perawatan/pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana - Melakukan pembayaran gaji, tunjangan, honor, secara tepat waktu, sesuai kinerja, dan beban kerja - Melakukan pengurusan DP3, usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, asuransi kesehatan, taspem, permohonan cuti, ijin belajar, magang secara tepat waktu dan responsif	Rp 73.987.000	1) Gaji, tunjangan, dan honor terlambat dibayar karena masalah pengajuan ke KPPN 2) Kerusakan sarana dan prasarana yang lambat ditangani dan mempengaruhi operasional / tupoksi pegawai 3) Miskomunikasi antarpegawai maupun pimpinan 4) Rangkap tugas yang membuat pegawai merasa <i>overload</i> 5) Semangat kerja yang turun karena rutinitas
16. Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program / kegiatan	a. Melakukan revidi atas DIPA secara periodik tiap akhir triwulan, dan mengendalikan serta	Adanya revisi anggaran yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.02/2021	Sebagai upaya pengendalian untuk meningkatkan kualitas perencanaan anggaran, dengan	Salah satu indikator Penilaian IKPA adalah frekuensi dilakukannya Revisi DIPA.	- Melakukan pengawasan agar penanggung jawab kegiatan mengacu pada RAB yang mereka susun	Rp 67.544.000	1) Kebijakan dari pusat yang bersifat insidental seperti refocussing dan blokir AA

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
	<p>mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan pada satker</p> <p>b. Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran, serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja</p>	tentang Tata Cara Revisi Anggaran	target maksimal sebanyak 5 kali revisi pada tahun 2024	Dalam indikator ini kami menghitung jumlah revisi POK yang menjadi kewenangan KPA,	- Mereviu RKA secara periodik dan melakukan prognosis penyerapa anggaran, serta menyusun rencana penarikan dana pada masing-masing jenis belanja		<p>2) Waktu penelaahan revisi oleh DJA yang terkadang tidak dapat diprediksi</p> <p>3) Analisis standar belanja dan atau standar biaya masukan belum ditetapkan/ diterapkan</p> <p>4) Perhitungan RAB yang tidak cermat</p> <p>5) Proses perencanaan anggaran yang tidak melibatkan seluruh pengguna anggaran</p> <p>6) Pegawai yang terkait pengelolaan/ penganggaran keuangan tidak diikuti pelatihan</p> <p>7) Jadwal pemakaian dana yang tidak ditepati</p>
17. Persentase ASN BDI Denpasar yang mengajukan inovasi	a. Menyelenggarakan kegiatan <i>Employee Innovation Challenge</i> (EIC)	Sebagai bentuk implementasi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 27 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Agen	Memotivasi / memberi stimuli (rangsangan) kepada ASN BDI Denpasar untuk berinovasi	EIC merupakan bagian dari kegiatan satgas Agen Perubahan, untuk menjaring inovasi. Inovasi disini merupakan bentuk pembaruan dalam penyelenggaraan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisai dan publikasi - Membuka pendaftaran peserta - Melakukan seleksi administrasi - Melakukan penilaian inovasi 	Rp 2,065,000	<p>1) Ide inovasi yang diajukan tidak direalisasikan</p> <p>2) Inovasi yang direalisasikan tidak dimanfaatkan oleh satker</p>

Target Kinerja	Rencana Kegiatan	Latar Belakang Kegiatan	Tujuan/Target Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Anggaran	Risiko Kegiatan
		Perubahan di Instansi Pemerintah. Yang mana salah satu tugas agen perubahan adalah sebagai pemberi solusi, memberikan alternatif solusi kepada para pegawai atau pimpinan, juga sebagai mediator yang membantu memperlancar proses perubahan		tupoksi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, memperbaiki efektifitas, memperbaiki kualitas pelayanan, dan mengeliminir konflik kepentingan, dan sesuai dengan nilai-nilai kepatutan.	- Pengumuman pemenang kompetisi		3) Pegawai salah mempersepsikan inovasi sebagai sesuatu yang memanfaatkan teknologi informasi